



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TESIS**

**INTEGRASI BURSA AMERIKA (*DOW JONES*), JEPANG (*NIKKEI 225*),  
SINGAPURA (*STRAITS TIMES*), MALAYSIA (*KLSE*), DAN BURSA EFEK  
INDONESIA (*LQ45*) SELAMA PERIODE 2006 - 2011**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : LO BUDI SUKARDI**

**NIM : 127082006**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**MAGISTER AKUNTANSI**

**2013**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : LO BUDI SUKARDI  
NO. MAHASISWA : 127082006  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN - PASAR MODAL  
JUDUL TESIS : INTEGRASI BURSA AMERIKA (*DOW JONES*),  
JEPANG (*NIKKEI 225*), SINGAPURA (*STRAITS  
TIMES*), MALAYSIA (*KLSE*), DAN BURSA  
EFEK INDONESIA (*LQ45*) SELAMA PERIODE  
2006 – 2011

Jakarta, 21 Januari 2013

Pembimbing,

Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : LO BUDI SUKARDI

NO. MAHASISWA : 127082006

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN - PASAR MODAL

JUDUL TESIS : INTEGRASI BURSA AMERIKA (*DOW JONES*),  
JEPANG (*NIKKEI 225*), SINGAPURA (*STRAITS  
TIMES*), MALAYSIA (*KLSE*), DAN BURSA  
EFEK INDONESIA (*LQ45*) SELAMA PERIODE  
2006 – 2011

TANGGAL : 29 JANUARI 2013 KETUA PENGUJI :

(Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si, Ak.)

TANGGAL : 29 JANUARI 2013 ANGGOTA PENGUJI :

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M)

TANGGAL : 29 JANUARI 2013 ANGGOTA PENGUJI :

(Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak.)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Tarumanagara :

Nama : Lo Budi Sukardi

NIM : 127082006

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul :

**INTEGRASI BURSA AMERIKA (DOW JONES), JEPANG (NIKKEI 225),  
SINGAPURA (STRAITS TIMES), MALAYSIA (KLSE), DAN BURSA EFEK  
INDONESIA (LO45) SELAMA PERIODE 2006 - 2011**

Adalah :

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 21 Januari 2013  
Yang membuat pernyataan,

(Lo Budi Sukardi)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

- (A) **Lo Budi Sukardi (127082006)**
- (B) **INTEGRASI BURSA AMERIKA (*DOW JONES*), JEPANG (*NIKKEI 225*), SINGAPURA (*STRAITS TIMES*), MALAYSIA (*KLSE*), DAN BURSA EFEK INDONESIA (*LQ45*) SELAMA PERIODE 2006 – 2011**
- (C) **ix + 114 hlm; 2013; Gambar 10; Tabel 26; Lampiran 8**
- (D) **Akuntansi Keuangan – Pasar Modal**
- (E) Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Indeks Bursa Amerika (*Dow Jones*), Jepang (*Nikkei 225*), Singapura (*Straits Times*), Malaysia (*KLSE*), dan Bursa Efek Indonesia (*LQ45*) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (*IHSG/JCI*), baik secara parsial maupun simultan. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data pergerakan harga *IHSG/JCI*, Indeks *Dow Jones*, Indeks *Nikkei 225*, Indeks *Straits Times*, Indeks *KLSE*, dan Indeks *LQ45* dari bulan Januari 2006 sampai dengan Desember 2011. Metode pengujian hipotesis menggunakan uji *Granger Causality* dan Analisis Regresi Linier Berganda dengan program *EViews 7.1*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Indeks *Dow Jones* tidak berpengaruh terhadap perubahan *IHSG/JCI*, Indeks *Nikkei 225* tidak berpengaruh terhadap perubahan *IHSG/JCI*, Indeks *Straits Times* tidak berpengaruh terhadap perubahan *IHSG/JCI*, Indeks *KLSE* tidak berpengaruh terhadap perubahan *IHSG/JCI*, sedangkan Indeks *LQ45* berpengaruh terhadap perubahan *IHSG/JCI*. Selain itu, terdapat pengaruh secara bersama-sama Indeks *Dow Jones*, Indeks *Nikkei 225*, Indeks *Straits Times*, Indeks *KLSE*, dan Indeks *LQ45* terhadap perubahan *IHSG/JCI*.
- (F) **Daftar Acuan 49 (1970 – 2012)**
- (G) **Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**ABSTRAK**

Berdasarkan teori pasar modal, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan indeks bursa saham suatu negara seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG/*JCI*) di Indonesia, dimana fluktuasi ini disebabkan oleh pengaruh yang sangat kompleks. Pergerakan IHSG/*JCI* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Pengaruh peristiwa-peristiwa dunia yang terjadi, *trend* harga minyak dunia, *trend* harga emas dunia, dan pergerakan indeks saham luar negeri sebagai dampak dari globalisasi pasar modal menjadi faktor eksternal yang dominan mempengaruhi IHSG/*JCI*. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi IHSG/*JCI* adalah peristiwa-peristiwa dalam negeri yang terjadi baik secara mikro maupun makro ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Indeks Bursa Amerika (*Dow Jones*), Jepang (*Nikkei 225*), Singapura (*Straits Times*), Malaysia (*KLSE*), dan Bursa Efek Indonesia (*LQ45*) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG/*JCI*), baik secara parsial maupun simultan. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data pergerakan harga IHSG/*JCI*, Indeks *Dow Jones*, Indeks *Nikkei 225*, Indeks *Straits Times*, Indeks *KLSE*, dan Indeks *LQ45* dari bulan Januari 2006 sampai dengan Desember 2011. Metode pengujian hipotesis menggunakan uji *Granger Causality* dan Analisis Regresi Linier Berganda dengan program *EViews 7.1*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Indeks *Dow Jones* tidak berpengaruh terhadap perubahan IHSG/*JCI*, Indeks *Nikkei 225* tidak berpengaruh terhadap perubahan IHSG/*JCI*, Indeks *Straits Times* tidak berpengaruh terhadap perubahan IHSG/*JCI*, Indeks *KLSE* tidak berpengaruh terhadap perubahan IHSG/*JCI*, sedangkan Indeks *LQ45* berpengaruh terhadap perubahan IHSG/*JCI*. Selain itu, terdapat pengaruh secara bersama-sama Indeks *Dow Jones*, Indeks *Nikkei 225*, Indeks *Straits Times*, Indeks *KLSE*, dan Indeks *LQ45* terhadap perubahan IHSG/*JCI*.

Kata kunci : IHSG/*JCI*, integrasi pasar modal dunia, globalisasi

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**ABSTRACT**

*Based on the theory of capital markets, there are many factors that can affect the movement of the stock price index such as Jakarta Composite Index (IHSG/JCI) in Indonesia, whereas these fluctuations are caused by the complex influenced. IHSG/JCI movement can be affected by internal and external factors. The influence of world events, the trend in oil prices, the trend in world gold prices, and the movement of foreign stock indices as a result of the globalization of capital markets became the dominant external factor affecting IHSG/JCI. Meanwhile internal factors that can affecting IHSG/JCI is domestic events that occur both in micro and macro economics.*

*The objectives of this research is to demonstrate empirical evidence about the effects of American Stock Price Index (Dow Jones), Japan (Nikkei 225), Singapore (Straits Times), Malaysia (KLSE), and Indonesia Stock Index (LQ45) to the Jakarta Composite Index (IHSG/JCI), either partially or simultaneously. Sample's withdrawal methods used are nonprobability sampling, and consist of the entire data IHSG/JCI, Dow Jones Index, Nikkei 225 Index, Straits Times Index, KLSE Index, and LQ45 Index from January 2006 to December 2011. Analysis method that we used is Granger Causality and Multiple Linier Regression Method, using EVIEWS 7.1 statistical program.*

*The results showed that partially Dow Jones Index has no effect on changes in IHSG/JCI, Nikkei 225 Index has no effect on changes in IHSG/JCI, Straits Times Index has no effect on changes in IHSG/JCI, KLSE Index has no effect on changes in IHSG/JCI, while the the changes of LQ45 index has a significant effect on changes in IHSG/JCI. There are also a simultaneously significant effect of Dow Jones Index, Nikkei 225 Index, Straits Times Index, KLSE Index, and LQ45 Index to IHSG/JCI.*

*Keyword : IHSG/JCI, capital market integration, globalization*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Tuhan Yesus atas cinta kasih, berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini guna memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Tesis ini berjudul “INTEGRASI BURSA AMERIKA (*DOW JONES*), JEPANG (*NIKKEI 225*), SINGAPURA (*STRAITS TIMES*), MALAYSIA (*KLSE*), DAN BURSA EFEK INDONESIA (*LQ45*) SELAMA PERIODE 2006 – 2011”.

Dalam menyusun tesis ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang dengan setia dan sabar meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, masukan, dan petunjuk dalam penyusunan Tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak. selaku Ketua Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak. selaku Dosen dan mantan Ketua Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.



5. Seluruh Dosen Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara, atas jasanya yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman selama masa studi sebagai mahasiswa Maksi.
6. Ibu Christina Catur Widya S.E., M.M selaku staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama masa studi sebagai mahasiswa Maksi.
7. Keluarga dan rekan-rekan Maksi Untar yang telah mendoakan, membantu, dan memotivasi saya untuk menyelesaikan Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai setiap kritik dan saran yang diberikan. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 21 Januari 2013

Penulis,

Lo Budi Sukardi

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	.....	i
DAFTAR ISI	.....	iii
DAFTAR TABEL	.....	vi
DAFTAR GAMBAR	.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	.....	ix
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
	B. Identifikasi Masalah .....	10
	C. Ruang Lingkup .....	11
	D. Perumusan Masalah .....	11
	E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
	A. Tinjauan Pustaka .....	15
	1. Teori Investasi & Portofolio .....	15
	1.1. Pengertian Investasi .....	15
	1.2. Proses Investasi .....	17
	2. Teori Efisiensi Pasar .....	19
	3. Integrasi Pasar Modal Dunia .....	23
	4. Indeks Pasar Modal .....	27
	5. Hasil Penelitian Terdahulu .....	38
	B. Kerangka Pemikiran .....	47

	C. Hipotesis .....	48
BAB III.	METODE PENELITIAN	
	A. Pemilihan Obyek Penelitian .....	50
	B. Teknik Pengumpulan Data .....	52
	C. Teknik Pengolahan Data .....	53
	D. Teknik Pengujian Hipotesis .....	61
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	65
	1. Deskripsi Variabel Dependen .....	67
	2. Deskripsi Variabel Independen .....	72
	B. Analisis dan Pembahasan .....	88
	1. Uji Stasionaritas <i>ADF</i> .....	88
	2. Uji Kausalitas <i>Granger</i> .....	90
	3. Hasil Estimasi Model Regresi .....	94
	4. Uji Normalitas .....	97
	5. Uji Multikolinearitas .....	98
	6. Uji Autokorelasi .....	98
	7. Uji Heteroskedastisitas .....	99
	8. Hasil Pengujian Hipotesis .....	99
	9. Pembahasan Hasil Penelitian .....	105
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan .....	113

B. Saran .....	114
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Ekonomi Dunia Tahun 2006 - 2011 .....	3
Tabel 1.2	Perbandingan Indeks Antar Periode .....	4
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 4.1	Perkembangan IHSG tahun 2006 – 2011 .....	69
Tabel 4.2	Statisika Deskriptif IHSG tahun 2006 – 2011 .....	71
Tabel 4.3	Perkembangan Indeks <i>Dow Jones</i> tahun 2006 – 2011 .....	73
Tabel 4.4	Statisika Deskriptif <i>DJI</i> tahun 2006 – 2011 .....	75
Tabel 4.5	Perkembangan Indeks <i>Nikkei 225</i> tahun 2006 – 2011 .....	77
Tabel 4.6	Statisika Deskriptif <i>NKY</i> tahun 2006 – 2011 .....	78
Tabel 4.7	Perkembangan Indeks <i>Straits Times</i> tahun 2006 – 2011 .....	80
Tabel 4.8	Statisika Deskriptif <i>STI</i> tahun 2006 – 2011 .....	81
Tabel 4.9	Perkembangan Indeks <i>KLSE</i> tahun 2006 – 2011 .....	83
Tabel 4.10	Statisika Deskriptif <i>KLSE</i> tahun 2006 – 2011 .....	84
Tabel 4.11	Perkembangan Indeks <i>LQ45</i> tahun 2006 – 2011 .....	86
Tabel 4.12	Statisika Deskriptif <i>LQ45</i> tahun 2006 – 2011 .....	87
Tabel 4.13	Hasil Uji Akar Unit sebelum <i>First Differencing</i> .....	89
Tabel 4.14	Hasil Uji Akar Unit setelah <i>First Differencing</i> .....	90
Tabel 4.15	Hasil Uji <i>Granger Causality</i> .....	92
Tabel 4.16	Hasil Estimasi Persamaan Regresi .....	95
Tabel 4.17	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov .....	97
Tabel 4.18	Rangkuman Hasil Pengujian secara simultan (uji-F) .....	100

Tabel 4.19	Rangkuman Hasil Pengujian secara parsial (uji t pada Indeks <i>Dow Jones</i> ) .....	101
Tabel 4.20	Rangkuman Hasil Pengujian secara parsial (uji-t pada Indeks <i>Nikkei 225</i> ) .....	102
Tabel 4.21	Rangkuman Hasil Pengujian secara parsial (uji-t pada Indeks <i>Straits Times</i> ) .....	103
Tabel 4.22	Rangkuman Hasil Pengujian secara parsial (uji-t pada Indeks <i>KLSE</i> ) .....	103
Tabel 4.23	Rangkuman Hasil Pengujian secara parsial (uji-t pada Indeks <i>LQ45</i> ) .....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kurs Rupiah terhadap USD dan Pergerakan IHSG .....	5
Gambar 2.1	Klasifikasi Investasi .....	16
Gambar 2.2	Tingkatan Pasar Efisien .....	22
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran .....	47
Gambar 4.1	Pergerakan IHSG tahun 2006 – 2011 .....	72
Gambar 4.2	Pergerakan <i>DJI</i> tahun 2006 – 2011 .....	76
Gambar 4.3	Pergerakan <i>NKY</i> tahun 2006 – 2011 .....	79
Gambar 4.4	Pergerakan <i>STI</i> tahun 2006 – 2011 .....	82
Gambar 4.5	Pergerakan <i>KLSE</i> tahun 2006 – 2011 .....	85
Gambar 4.6	Pergerakan <i>LQ45</i> tahun 2006 – 2011 .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1-A : IHSG, DJI, NKY, STI, KLSE, dan LQ45 periode 2006-2008
- Lampiran 1-A : IHSG, DJI, NKY, STI, KLSE, dan LQ45 periode 2009-2011
- Lampiran 2 : Hasil Uji *ADF Test* IHSG, DJI, NKY, STI, KLSE, & LQ45
- Lampiran 3 : Hasil Pengujian *Granger Causality Lag 1*
- Lampiran 4 : Hasil Pengujian Normalitas
- Lampiran 5 : Hasil Pengujian Multikolinieritas
- Lampiran 6 : Hasil Pengujian Autokorelasi
- Lampiran 7 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas
- Lampiran 8 : Hasil Estimasi Model



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Permasalahan

Krisis Ekonomi Global merupakan krisis ekonomi yang menyebabkan penurunan likuiditas keuangan di hampir seluruh negara-negara di dunia. Berawal dari permasalahan kegagalan pembayaran kredit perumahan (*subprime mortgage default*) di Amerika Serikat (AS), krisis kemudian berkembang merusak sistem perbankan bukan hanya di AS namun meluas hingga ke Eropa lalu ke Asia. Efek domino terhadap solvabilitas dan likuiditas lembaga-lembaga keuangan di negara-negara tersebut menyebabkan kebangkrutan ratusan bank, perusahaan sekuritas, reksadana, dana pensiun, dan asuransi. (Tim Asistensi Sosialisasi Kebijakan Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan Departemen Keuangan RI, 2010 : 12)

Krisis AS dipicu maraknya penggelembungan harga perumahan di AS yang didorong kebijakan-kebijakan Bank Sentral Amerika (*The Fed*) yang kurang pruden untuk menstabilkan sistem keuangan sejak bertahun-tahun. Pada tahun 2002 – 2004, *The Fed* menurunkan suku bunga sebesar 1% - 1,75% akibat kolapsnya industri *dotcom*.<sup>1</sup> Sejak 1995, industri *dotcom* di AS *booming*, namun pada saat krisis, dunia industri tersebut kolaps dan menyebabkan banyak yang tak mampu membayar pinjaman ke bank. Penyelamatan mereka dilakukan *The Fed*

---

<sup>1</sup> Dandossi Matram, 2008. “*Subprime Mortgage dan Bailout : selanjutnya..*”. *Kompas*. 03 Oktober. <http://nasional.kompas.com/read/2008/10/03/10422462/>

dengan menurunkan suku bunga, yang kemudian dimanfaatkan pengembang dan perusahaan pembiayaan perumahan untuk membangun perumahan murah dan menjualnya melalui skema *Subprime Mortgage (SM)*. Nasabah berpenghasilan rendah yang tidak memiliki kapasitas keuangan yang memadai (*no-income, no-job, no-activity*) diberi kemudahan pinjaman untuk membeli rumah (*ninja loan*), sehingga sektor properti mengalami *booming (bubble economic)*. Hal ini membuat sekuritas yang terkait dengan bisnis ini melambung tinggi nilainya. Selain itu, tingginya bunga pinjaman *SM* (pada saat bunga deposito rendah) menarik investor di seluruh dunia yang terdiri dari bank, perusahaan sekuritas, reksadana, dana pensiun, dan asuransi untuk membeli surat hutang *SM*.

Ketika *The Fed*, mulai Juni 2004, bertahap menaikkan suku bunganya hingga level 5,25% pada Agustus 2007, hal ini ternyata mengakibatkan banyak nasabah *SM* yang gagal bayar (*default*) sehingga banyak terjadi penyitaan rumah. Karena nasabah *SM* gagal bayar, bank investasi tidak dapat membayar bunga pinjaman kepada investor yang telah membeli surat hutang *SM*. Sekuritas yang terkait (*underlying*) dengan *subprime mortgage* nilainya anjlok hanya bernilai sekitar 20%, sehingga investor rugi besar dan mulai menjual portofolionya, termasuk sahamnya, secara besar-besaran, di seluruh dunia yang mengakibatkan terempasnya pasar modal dunia.<sup>1</sup> Kemudian dana-dana yang ada di *emerging market* juga ikut ditarik, karena terkena sentimen negatif. Kebangkrutan sejumlah lembaga keuangan AS (*Lehman Brothers, Merrill Lynch, AIG, dll*) membuat pasar bertambah panik. Muncul ekspektasi terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi

global, membuat pergerakan harga minyak dan komoditi lainnya cenderung menurun karena didorong ekspektasi pelemahan permintaan dunia.

Publikasi berkala *World Bank* berjudul *East Asia & Pacific Update* edisi bulan April 2008 telah menurunkan topik “*East Asia : Testing Times Ahead*”. Pada bulan yang sama, *International Monetary Funds (IMF)* juga telah menerbitkan publikasi berkalanya, yaitu *World Economic Outlook*. Kedua publikasi ini memproyeksikan kondisi ekonomi di Asia Timur dan dunia untuk tahun 2008 dan 2009. Kedua publikasi ini berkaitan karena keduanya memberi gambaran tentang berbagai tantangan yang dihadapi dua tahun ke depan, khususnya setelah, bahkan masih berlangsungnya perlambatan pertumbuhan ekonomi AS.

**Tabel 1.1**

**Pertumbuhan Ekonomi Dunia Tahun 2006 - 2011**

Negara	2006	2007	2008	2009	2010	2011*
<b>World</b>	5.3	5.4	2.8	-0.7	5.1	4.0
<b>Advanced economies</b>	3.1	2.8	0.1	-3.7	3.1	1.6
United States	2.7	1.9	-0.3	-3.5	3.0	1.5
United Kingdom	2.8	2.7	-0.1	-4.9	1.4	1.1
Japan	2.0	2.4	-1.2	-6.3	4.0	-0.5
Korea	5.2	5.1	2.3	0.3	6.2	3.9
Hong Kong SAR	7.0	6.4	2.3	-2.7	7.0	6.0
Singapore	8.7	8.8	1.5	-0.8	14.5	5.3
<b>Developing Asia</b>	10.3	11.5	7.7	7.2	9.5	8.2
China	12.7	14.2	9.6	9.2	10.3	9.5
Indonesia	5.5	6.3	6.0	4.6	6.1	6.4
Malaysia	5.8	6.5	4.8	-1.6	7.2	5.2
Philippines	5.2	6.6	4.2	1.1	7.6	4.7
Thailand	5.1	5.0	2.6	-2.4	7.8	3.5
Vietnam	8.2	8.5	6.3	5.3	6.8	5.8

Sumber : *IMF, World Economic Outlook Database*, Sept 2011, \*) angka proyeksi

Dari Tabel 1.1, dapat disimpulkan tahun 2008 dan 2009 merupakan tahun-tahun yang penuh tantangan bagi ekonomi dunia yang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi dari 5,4% pada tahun 2007 menjadi 2,8% pada tahun 2008 dan -0,7% pada tahun 2009. Penurunan kegiatan ekonomi dunia ini terutama disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi AS dari 1,9% pada tahun 2007 menjadi -0,3% pada tahun 2008 dan -3,5% pada tahun 2009. Sebagai kekuatan ekonomi terbesar di dunia, maka pada periode yang sama pertumbuhan ekonomi di semua negara-negara lain juga menurun. Kelompok negara-negara maju menurun pertumbuhan ekonominya dari 2,8% di tahun 2007 menjadi 0,1% di tahun 2008 dan -3,7% di tahun 2009. Begitupun pertumbuhan ekonomi kelompok negara-negara berkembang di Asia menurun dari 11,5% di tahun 2007 menjadi 7,7% dan 7,2% di kedua tahun berikutnya.

**Tabel 1.2**

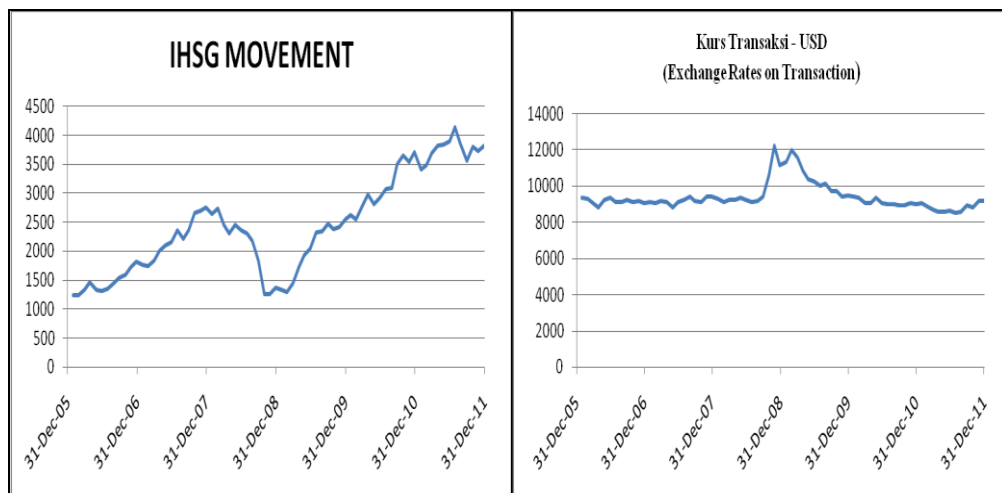
**Perbandingan Indeks Antar Periode**

<b>Indeks</b>	<b>15 Juni 2007</b>	<b>3 Maret 2009</b>	<b>Penurunan</b>
<i>FTSE 100</i>	6,732.40	3,512.10	47.83%
<b>Indeks</b>	<b>9 Oktober 2007</b>	<b>9 Maret 2009</b>	<b>Penurunan</b>
<i>Dow Jones</i>	14,164.53	6,547.05	53.78%
<b>Indeks</b>	<b>7 Oktober 2008</b>	<b>8 Oktober 2008</b>	<b>Penurunan</b>
IHSG	1,619.72	1,451.67	10.38%
<i>Hang Seng</i>	16,803.76	15,431.73	8.17%
<i>KLSE</i>	997.23	970.19	2.71%
<i>KOSPI</i>	1,366.10	1,286.69	5.81%
<i>Nikkei 225</i>	10,155.90	9,203.32	9.38%
<i>STI</i>	2,177.55	2,033.61	6.61%
<i>Taiex</i>	5,524.66	5,206.40	5.76%
<i>LQ45</i>	322.50	294.24	8.76%

Sumber : diolah dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

Krisis yang terjadi telah menyebabkan hampir semua bursa saham global mengalami penurunan yang besar sekaligus menorehkan catatan terburuk. Berdasarkan Tabel 1.2, dapat dilihat bahwa antara periode Juni / Oktober 2007 sampai dengan Maret 2009, dua bursa ekonomi dunia, Indeks *FTSE 100* dan Indeks *Dow Jones* terdepresiasi signifikan sebesar 47,83% dan 53,78%. Bahkan, perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sempat di *suspend* pada tanggal 8 Oktober 2008 setelah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meluncur ke bawah dalam 1 hari hingga 10,38%, melewati ambang batas tolerir penurunan indeks dalam 1 hari. Penurunan tersebut merupakan yang terburuk dibanding Indeks *LQ45* yang anjlok 8.76% dan bursa lainnya di Asia seperti *Hang Seng* yang anjlok 8,17%, *KLSE* turun 2,71%, *KOSPI* turun 5,81%, *Nikkei 225* anjlok 9,38%, *STI* turun 6,61%, dan *Taiex* turun 5,76%.

**Gambar 1.1 Kurs Rupiah terhadap US Dollar dan Pergerakan IHSG**



Sumber : [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Krisis ekonomi global juga memberikan sentimen negatif bagi pasar keuangan Indonesia, yang tercermin dari anjloknya IHSG, kurs tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, suku bunga SBI, cadangan devisa, dan beberapa indikator ekonomi lainnya. IHSG terdepresiasi 60% dari Rp.2.830,26 per Januari 2008 menjadi Rp 1.111,39 per Oktober 2008 yang merupakan level terendah dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (Sumber : Data *Historical Price* IHSG di [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)). Kurs Rupiah terhadap US Dollar terdepresiasi 43% dari Rp 8.672 per Mei 2007 menjadi Rp 12.400 per November 2008 dengan volatilitas yang tinggi (Sumber : Data *Historical* di [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). *Trend* suku bunga SBI naik dari 8% per Januari 2008 menjadi 9,5% per Oktober 2008 (Sumber : Data *Historical* di [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Cadangan Devisa mengalami penurunan 13% dari USD 59.45 milyar per Juni 2008 menjadi USD 51.64 milyar per Desember 2008 (Sumber : Laporan Perkembangan Besaran Moneter BI bulan Juni dan Desember 2008 di [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Banyak lagi indikator ekonomi lain yang menunjukkan dampak krisis global terhadap perekonomian Indonesia.

Berdasarkan literatur pasar modal, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi pergerakan indeks bursa saham suatu negara seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia. Fluktuasi ini disebabkan oleh pengaruh yang sangat kompleks. Pergerakan IHSG dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Pengaruh peristiwa-peristiwa dunia yang terjadi, *trend* harga minyak dunia, *trend* harga emas dunia, dan pergerakan indeks saham luar negeri sebagai dampak dari globalisasi pasar modal menjadi faktor eksternal yang dominan mempengaruhi IHSG. Sedangkan faktor internal

yang mempengaruhi IHSG adalah peristiwa-peristiwa dalam negeri yang terjadi baik secara mikro maupun makro ekonomi. Faktor lingkungan mikro ekonomi berasal dari dalam perusahaan penerbit saham itu sendiri, seperti kinerja perusahaan, kondisi keuangan, dan kebijakan-kebijakan yang diambil perusahaan. Faktor lingkungan makro ekonomi seperti nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, jumlah uang beredar (*money supply*), tingkat suku bunga SBI, tingkat inflasi, dan sebagainya yang pengaruhnya di luar kendali oleh perusahaan emiten atau oleh bursa itu sendiri. (Tandelilin, 2010)

Telah banyak penelitian-penelitian yang dilakukan untuk meneliti pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap indeks harga saham suatu negara. Hirshleifer, Hou, dan Teoh (2008) meneliti hubungan variabel akuntansi akrual dan *cash flow* terhadap *return* saham Amerika selama periode tahun 1965-2005 dan menemukan hasil variabel akuntansi akrual sebagai prediktor *time-series* positif atas *return* saham Amerika dan *cash flow* sebagai prediktor *time-series* negatif atas *return* saham Amerika. Soares dan Stark (2011) meneliti pengaruh variabel akuntansi akrual dan *cash flow* terhadap *return* saham Inggris dan menemukan hasil variabel *cash flow* memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian D'Agostino, Sala, dan Surico (2005) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga *The Fed* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan Indeks S&P 500. Sedangkan penelitian Bernanke dan Kuttner (2003) menunjukkan hasil sebaliknya karena perbedaan periode penelitian.

Penelitian Nainggolan (2010) menemukan adanya pengaruh peristiwa politik turunnya Suharto, Mahathir, dan Thaksin terhadap integrasi pasar modal di

5 negara ASEAN. Penelitian yang dilakukan oleh Valadkhani, Chancharat dan Harvie (2006) tentang pengaruh variabel makroekonomi Thailand dan Pasar Modal Internasional terhadap Pasar Modal Thailand, memberikan hasil bahwa indeks bursa asing diluar regional dan variabel makro ekonomi seperti tingkat suku bunga, nilai tukar Bath, indeks harga konsumen, dan jumlah penawaran uang tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan pasar modal Thailand, sementara perubahan harga minyak memberikan pengaruh yang negatif bagi pasar modal Thailand hanya untuk periode sebelum krisis 1997. Sedangkan Rivas, Verma, Rodriguez, dan Albuquerque (2005) yang meneliti pengaruh indeks saham Eropa dan indeks saham Amerika S&P 500 terhadap indeks saham negara-negara Amerika Latin (Brasil, Chile, dan Meksiko) menemukan hasil yang bervariasi tergantung keterbukaan suatu negara dalam hal perdagangan internasional. Indeks saham Eropa, khususnya Spanyol, mempengaruhi indeks saham Amerika Latin walaupun pengaruhnya tidak homogen antar indeks saham dan memiliki tingkatan yang berbeda antar periode yang diuji. Sedangkan Indeks saham Amerika S&P 500 berpengaruh sangat kuat terhadap indeks saham negara Amerika Latin.

Darmawan (2009) meneliti pengaruh indeks bursa asing (*Dow Jones, FTSE 100, Nikkei 225, dan Hang Seng*) terhadap IHSG dan menemukan adanya pengaruh indeks *Dow Jones, FTSE 100, dan Nikkei 225*. Penelitian Pramushinta dan Suhendra (2011) juga menemukan pengaruh Indeks *Dow Jones* dan *Nikkei 225*, selain Indeks *Nasdaq* dan kurs tukar RP/USD. Penelitian Prakarsa dan Kusuma (2008) menyimpulkan indeks *Dow Jones*, inflasi, dan kurs RP/USD



memiliki pengaruh terhadap IHSG di BEI selama periode Januari 2003 – Juni 2007. Penelitian Witjaksono (2010) juga menemukan pengaruh indeks *Dow Jones*, Indeks *Nikkei 225*, dan kurs RP/USD terhadap IHSG, selain suku bunga SBI, harga minyak, dan harga emas dunia. Kewal (2012) yang meneliti pengaruh inflasi, suku bunga SBI, kurs tukar RP/USD, dan pertumbuhan GDP hanya menemukan pengaruh kurs tukar RP/USD terhadap IHSG di BEI. Sedangkan penelitian Mauliano (2009) menunjukkan hal sebaliknya dimana kurs RP/USD dan indeks *Nikkei 225*, *NYSE*, *FTSE 100*, *STI*, dan *KOSPI* tidak berpengaruh terhadap IHSG di BEI, kecuali harga minyak dunia, suku bunga SBI, inflasi, indeks *Dow Jones*, *Hang Seng*, dan *KLSE*. Bagaimanapun juga, Hasibuan (2009) menemukan kurs RP/USD dan indeks *Nasdaq*, *Nikkei*, dan *KOSPI* memiliki pengaruh terhadap IHSG.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI), akan tetapi hasil penelitian cenderung tidak konsisten atau berbeda antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu ini, maka dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, pengetahuan, biaya, kecukupan data dan agar pembahasan dapat terfokus, maka penelitian ini mengambil judul : **"Integrasi Bursa Amerika (*Dow Jones*), Jepang (*Nikkei 225*), Singapura (*StraitsTimes*), Malaysia (*KLSE*), dan Bursa Efek Indonesia (*LQ45*) selama periode 2006 - 2011"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah Kurs Tukar RP/USD mempengaruhi IHSG.
2. Apakah Inflasi mempengaruhi IHSG.
3. Apakah Suku Bunga SBI mempengaruhi IHSG.
4. Apakah Jumlah Uang Beredar mempengaruhi IHSG.
5. Apakah Peraturan Perpajakan mempengaruhi IHSG.
6. Apakah Cadangan Devisa mempengaruhi IHSG.
7. Apakah Kinerja Laporan Keuangan Emiten seperti *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value*, *Net Income (Loss)*, *Cash Flow*, rasio-rasio keuangan mempengaruhi IHSG.
8. Apakah Stabilitas Keamanan dan Kebijakan Politik Dalam Negeri mempengaruhi IHSG.
9. Apakah *Domestic News* (Bencana Alam, Kasus Korupsi, Kasus *Century*, Kasus *Citibank*, dll) mempengaruhi IHSG.
10. Apakah Indeks Bursa Asing (Indeks *Dow Jones*, Indeks *FTSE 100*, Indeks *STI*, Indeks *Nikkei 225*, Indeks *Hang Seng*, Indeks *KOSPI*, Indeks *KLSE*, dll) mempengaruhi IHSG.
11. Apakah Indeks *LQ45* mempengaruhi IHSG.

12. Apakah Harga Minyak Dunia mempengaruhi IHSG.
13. Apakah Harga Emas Dunia mempengaruhi IHSG.
14. Apakah *International News* (Bencana Alam Jepang, Krisis Global, Krisis Hutang Amerika, Krisis Hutang Yunani, Krisis Fiskal Eropa, Kebijakan Ekonomi Luar Negeri, dll) mempengaruhi IHSG.

### **C. Ruang Lingkup**

Agar pembahasan dapat dilakukan lebih mendalam dan terfokus, maka penelitian ini perlu dibatasi mengingat keterbatasan waktu, biaya, kecukupan data, dan pengetahuan baik teori maupun metode penelitian terhadap variabel-variabel yang terdapat pada identifikasi masalah. Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang seringkali pengaruhnya signifikan dalam penelitian terdahulu, yaitu Indeks *Dow Jones*, Indeks *Nikkei 225*, Indeks *Straits Times*, dan Indeks *KLSE*. Indeks *LQ45* dipilih sebagai variabel independen baru yang diduga memiliki pengaruh terhadap pergerakan IHSG di BEI.

### **D. Perumusan Masalah**

Penelitian ini dilakukan untuk mencari bukti empiris pengaruh Indeks Bursa Amerika (*Dow Jones*), Jepang (*Nikkei 225*), Singapura (*Straits Times*), Malaysia (*KLSE*), dan Bursa Efek Indonesia (*LQ45*) terhadap Indeks Harga Saham

Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Indeks Bursa Amerika (*Dow Jones*), Jepang (*Nikkei 225*), Singapura (*Straits Times*), Malaysia (*KLSE*), dan Indeks Bursa Efek Indonesia (*LQ45*) mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Apakah Indeks Bursa Amerika (*Dow Jones*) mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Apakah Indeks Bursa Jepang (*Nikkei 225*) mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Apakah Indeks Bursa Singapura (*Straits Times*) mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Apakah Indeks Bursa Malaysia (*KLSE*) mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Apakah Indeks Bursa Indonesia (*LQ45*) mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Indeks Bursa Amerika (*Dow Jones*), Jepang (*Nikkei 225*), Singapura (*Straits Times*), Malaysia (*KLSE*), dan Bursa Efek Indonesia (*LQ45*) terhadap Indeks Harga Saham

Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Indeks Bursa Amerika (*Dow Jones*) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Indeks Bursa Jepang (*Nikkei 225*) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Indeks Bursa Singapura (*Straits Times*) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Indeks Bursa Malaysia (*KLSE*) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Indeks Bursa Indonesia (*LQ45*) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pemahaman dan wawasan keilmuan pasar modal yang berkaitan dengan masalah liberalisasi pasar modal.

- b. Sebagai bahan referensi, perbandingan, dan masukan bagi ilmu ekonomi, khususnya ekonomi akuntansi pasar modal, dan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian liberalisasi pasar modal di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi, sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi investor dunia, alternatif investasi pada pasar modal Amerika, Jepang, Singapura, Malaysia, dan Indonesia dengan memperhatikan gerakan Indeks masing-masing Pasar Modal untuk menentukan investasi di pasar modal Indonesia pada waktu tertentu melalui prediksi pergerakan IHSG dengan menggunakan indeks pasar modal Amerika, Jepang, Singapura, Malaysia, dan *LQ45*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Fikri Hasibuan. (2009). *Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang dan Indeks Harga Saham Global terhadap Pergerakan IHSG*. Tesis Pascasarjana. Medan : Universitas Sumatera Utara
- Amir Nasry. (2003). *Globalization Effect on Stock Exchange Integration*. Available at [www.proquest.com](http://www.proquest.com)
- Amos Alogo Nainggolan. (2010). *Analisis Pengaruh Peristiwa Politik (turunnya Suharto, Mahathir, dan Thaksin) terhadap Integrasi Pasar Modal (studi pada bursa di lima negara ASEAN)*. Tesis Pascasarjana. Semarang : Universitas Diponegoro
- Ardian Agung Witjaksono. (2010). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG (studi kasus pada IHSG di BEI selama periode 2000-2009)*. Tesis Pascasarjana. Semarang : Universitas Diponegoro
- Bakri Abdul Karim, et. al. (2009). *Financial Integration between Indonesia and Its Major Trading Partners*. Malaysia : Universiti Malaysia Sarawak/International Islamic University Malaysia/Universiti Teknologi Petronas
- Bernanke, Ben S., & Kuttner, Kenneth N. (2003). What Explains the Stock Market's Reaction to Federal Reserve Policy. <http://www.federalreserve.gov/pubs/feds/2004/200416/200416pap.pdf>
- Cahyono, Jaka E. (2000). *22 Strategi dan Teknik Meraih Untung di Bursa Saham*. Jilid 1. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Dandossi Matram. (2008). Subprime Mortgage dan Bailout : selanjutnya... . Available at <http://nasional.kompas.com/read/2008/10/03/10422462/>
- D'Agostino, A., Sala, L., & Surico, P. (2005). The Fed and the Stock Market. *Economics and Finance Journal*. 293, Society for Computational Economics
- Deddy Azhar Mauliano. (2009). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta : Universitas Gunadarma

- Eduardus Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Efraim Ferdinan Giri. (2008). Model Pengaruh Kinerja Ekonomi dan Kinerja Pasar Uang Terhadap Kinerja Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Tahun 1, No.1, April
- Fajar Budhi Darmawan. (2009). *Pengaruh indeks DJI, FTSE 100, NKY 225, dan HSI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan sebelum, ketika, dan sesudah Subprime Mortgage pada tahun 2006-2009*. Tesis Pascasarjana. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets : A Review of Theory and Empirical Work. *Journal of Finance*. Vol 25, Issue 2, 383-417
- Gilmore.,Claire G., et. al. (2005). The Dynamics of Central European Equity Market Integration. Available at SSRN: <http://ssrn.com/abstract=686113>
- Gitman, Lawrence J. (2006). *Principles of Managerial Finance*. Eleventh edition. USA: Pearson Education, Inc
- Hayudha Pramushinta dan E. Susy Suhendra. (2012). *Analysis of the Influence or Foreign Stock Index Movement, Level of Inflation, World Crude Oil Prices, IDR Exchange Rate against USD, against the Jakarta Composite (JCI) at the Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Jakarta : Universitas Gunadarma
- Hirshleifer, D., Hou, K., & Teoh, S. H. (2008). Accruals, cash flow, and aggregate stock returns. *Journal of Financial Economics*. 91, 389-406
- H.S Bhamra. (2002). *International Stock Market Integration : A Dynamic General Equilibrium Approach*. UK : London Business School
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Inside Job*. 2010. (DVD) 104.08 min. USA : Sony Pictures Classics
- Jogiyanto Hartono. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta : BPFE
- Kian-Ping Lim, Hock-Ann Lee, & L. Khim-Sen Liew. (2003). *International Diversification Benefits in ASEAN Stock Markets: A Revisit, Labuan School of International Business and Finance*. Malaysia : University Putra Malaysia



- Mafizatun Nurhayati. (2012). *Analisis Integrasi Pasar Modal Kawasan ASEAN dalam rangka menuju masyarakat ekonomi ASEAN*. Jakarta : Universitas Mercu Buana
- Marcus, Bodie, Kane. (2004). *Investment. 5th edition*. Mc Graw Hill
- Mohamad Samsul. (2008). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Nachrowi, D. Nachrowi & Hardius Usman. (2006). *Pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*. Jakarta : LP FEUI
- Noer Azam Achsani. (2000). *Mencermati Kejatuhan Indeks Dow Jones : Akankah Indeks BEJ Ikut Terseret?*. Potsdam : University of Potsdam.
- Nugroho Joko Prastowo dan Tevy Chawwa. (2009). *Kondisi Pasar Keuangan dan Implikasinya Terhadap Animo Penerbitan Saham dan Obligasi Korporasi. Working Paper*. No. 10. Bank Indonesia
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE
- Rivas, Andres, et. al. (2005). *Do European Stock Markets Affect Latin American Stock Markets?*. Available at [http://www.researchgate.net/publication/23744108\\_Do\\_European\\_Stock\\_Markets\\_Affect\\_Latin\\_American\\_Stock\\_Markets](http://www.researchgate.net/publication/23744108_Do_European_Stock_Markets_Affect_Latin_American_Stock_Markets)
- Sawidji Widoatmodjo, Lie Ricky Ferlianto, dan Joni Rizal. (2008). *Forex Online Trading : Tren Investasi Masa Kini*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Scochrul R. Ajija. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta : Salemba Empat
- Soares, Nuno & Stark, Andrew W. (2011). *Is there an accruals or a cash flow anomaly in UK stock returns?*. *CEF.UP Working Paper*, 2011-07
- Suad Husnan. (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 4. Yogyakarta : AMP YKPN
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Suramaya Suci Kewal. (2012). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*, *Jurnal Economica*. Volume 8, Nomor 1, April

- Suwarto. (2008). Pengendalian Indeks Harga Saham Gabungan untuk memacu investasi masyarakat. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 6, No. 1, 92 – 102
- Tan, Jose Antonio R. (1998). *Contagion Effects During the Asian Financial Crisis: Some Evidence from Stock Price Data (Pacific Basin Working Paper Series)*, San Fransisco : Center for Pacific Basin Monetary and Economic Studies Economic Research Department Federal Reserve Bank of San Francisco
- Tegararief Ocki Prakarsa dan Budi Hartono Kusuma. (2008). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Kurs Tengah BI, Tingkat Inflasi, dan Indeks Saham Dow Jones di New York Stock Exchange dalam memprediksi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi/Tahun XIII*, No.03, 305-318
- Tim Asistensi Sosialisasi Kebijakan Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia. (2010). *Buku Putih Upaya Pemerintah Dalam Pencegahan dan Penanganan Krisis*. Jakarta : Departemen Keuangan Republik Indonesia
- Tim Studi Analisis Hubungan Kointegrasi dan Kausalitas serta Hubungan Dinamis antara Aliran Modal Asing, Perubahan Nilai Tukar, dan Pergerakan IHSG. (2008). *Studi tentang analisis hubungan kointegrasi dan kausalitas serta hubungan dinamis antara aliran modal asing, perubahan nilai tukar, dan pergerakan IHSG di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. (2006). *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua.. Jakarta : Salemba Empat
- Valadkhani, A., Chancharat, S., & Harvie, C. (2006). The Interplay Between the Thai and Several Other International Stock Markets. *Working Paper*, 06-18
- Wawan Supriyanto. (2006). *Analisis Hubungan Dinamis Antara Arus Modal Asing, Perubahan Nilai Tukar dan Pergerakan Indeks LQ45*. Tesis Pascasarjana. Jakarta : Universitas Indonesia
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Ekonisia

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.imf.org](http://www.imf.org)

[www.nni.nikkei.co.jp](http://www.nni.nikkei.co.jp)